

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*  
《阴阳师: 晴雅集》

**Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam  
Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity***

***Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》**

**Kajian Carl Jung**

**Jeremy Tahapary**

(S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan  
Seni,

Universitas Negeri Surabaya)

[jejedt.14@gmail.com](mailto:jejedt.14@gmail.com)

**Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.**

[anasahmadi@unesa.ac.id](mailto:anasahmadi@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Kesadaran diri atau *Individuation*, adalah proses dimana terjadinya integrasi psikologi dalam dirinya untuk mencapai sebuah perkembangan dalam kepribadiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan seorang pribadi dalam film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》. Penelitian berisikan tentang seorang individu yang menemukan perubahan secara pribadi ketika bertemu seorang yang membuatnya menanyakan tentang apa yang ia percayai selama ini. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, menyimak dan menyatat untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari data yang di dapatkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa 1) keyakinan seseorang tidak lah mudah di ubah dalam film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》, 2) Dorongan dari luar pun tidak memudahkan perubahan dalam film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*  
《阴阳师: 晴雅集》

3) Hanya keputusan sendiri untuk menerima perubahan yang mampu merubah seseorang dalam film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》. Dalam penelitian ini bisa terlihat bahwa seseorang tidak akan berubah gitu saja walaupun adanya dorongan dari luar namun ketika seorang tersebut bisa menerima dirinya bahwa ia bisa berubah secara personal.

**Kata kunci: Kepribadian, Perkembangan, Individuation**

**Abstract**

Self-realization or *Individuation*, is the process by which psychological integration occurs within him to achieve a development in his personality. This study aims to describe the development of a person in the film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》. This research is about an individual who finds a change personally when he meets someone who asks him what he believes so far. By using descriptive qualitative research methods, listening and taking notes to obtain the necessary data. From the data obtained, the researcher can conclude that 1) one's beliefs are not easy to change in the film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》, 2) External encouragement does not facilitate changes in *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》 3) Only one's own decision to accept change can change a person in *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》. In this study it can be seen that a person will not change just like that despite the encouragement from outside, but when a person can accept himself that he can change personally.

**Keyword: Personality, Development, Individuation**

Universitas Negeri Surabaya

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*  
《阴阳师: 晴雅集》

## PENDAHULUAN

Film ini bisa dipahami bahwa perubahan adalah sesuatu yang tidak bisa dipaksakan untuk seseorang namun sesuatu yang harus diakui dan diterima oleh orang tersebut. Sebagai individual-individual yang berbeda satu dari yang lain, setiap orang mempunyai kepercayaan dan keyakinan yang dipegang kuat karena sesuatu yang mungkin sudah dipelajari dari keluarga sendiri atau sesuatu yang sudah terpaparkan dalam muda oleh lingkungan dimana individual tersebut bertumbuh. Hasil dari semua pelajaran ini, kepribadian seseorang terbentuk.

Kosawara (2005:35) juga menyatakan bahwa kepribadian adalah merupakan kebiasaan, sifat, dan sikap yang dimiliki seseorang ketika orang tersebut berhubungan dengan orang lain. Menurut Allport (2005) bahwa kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis pada sistem psikofisi seseorang yang menjadi penentu contoh penyesuaian yang unik dengan lingkungan. Menurut Carl Jung tentang kepribadian adalah bahwa adanya dua tipe sikap yaitu introvert yang menerima stimulus dan ekstrovert yang menerima stimulus dari luar. Dan dari empat ahli ini bisa disimpulkan bahwa kepribadian seseorang setiap orang memiliki ciri kepribadian sendiri yang berbeda dari satu orang ke yang lain sekaligus bisa dilihat bahwa kepribadian orang

sangatlah bergantung juga terhadap dimana orang tersebut bertumbuh. Pertumbuhan seseorang dimana ia membangun sebuah kepribadian dari lingkungan atau orang di sekitarnya, hal yang sama juga bisa menjadi alasannya mengapa kepribadian itu mengalami perkembangan maupun itu menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk. Namun faktor yang tidak bisa diabaikan adalah bahwa kesadaran diri seseorang untuk menerima perubahan tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam berkembangnya kepribadian tersebut. Menurut Sjarkawi (2008:15), faktor internal dan eksternal adalah faktor – faktor yang mampu mempengaruhi kepribadian seseorang.

Pada masa kekaisaran Cina, berabad – abad yang lalu, lahirlah siluman ular yang lahir dari Hasrat manusia dan untuk menghentikan siluman tersebut agar tidak lolos dari kota kekaisaran, 4 Penjaga dari batu diaktifkan untuk mengurung siluman ular tersebut. Dan ratusan tahun kemudian mulai lah lagi ancaman dari siluman ular tersebut, dan sebab itu diutus lah 4 ahli dari penjuru negeri untuk menghentikan itu. Namun sebelum dimulainya pertemuan antara empat ahli dan Ratu kekaisaran, satu dari empat yang terutus dibunuh secara misterius. *Bo Ya* dan *Qing Ming* adalah dua dari tiga ahli yang tersisa, dan walaupun mereka tidak akur dengan

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*  
《阴阳师: 晴雅集》

satu sama lain, situasi mengharuskan mereka untuk bekerja sama. *Bo Ya* memiliki sikap yang ketus dan keras kepala terutama terhadap *Qing Ming*. Sementara *Qing Ming* adalah seorang yang ramah dan lembut. *Bo Ya* tidak percaya bahwa siluman memiliki sifat lain selain membunuh dan merusak, sedangkan *Qing Ming* memiliki opini yang berbeda bahwa tidak semua siluman jahat. Akibat kepercayaan itu apapun yang dikatakan oleh *Qing Ming*, tidaklah disetujui oleh *Bo Ya*. Sekaligus dengan adanya fakta bahwa *Qing Ming* adalah setengah manusia dan siluman, meyakinkan *Bo Ya* bahwa dia tidak bisa dipercaya.

Masa kecil yang tragis telah dialami oleh *Bo Ya* ketika ibunya dibunuh oleh seekor siluman, dan sejak itu ia membenci seluruh jenis siluman, sekaligus membasminya semua. Dan karena ia adalah seorang pembasmi siluman, *Bo Ya* enggan untuk berpikiran sama dengan *Qing Ming*. Sebab itu, *Bo Ya* memasang mekanisme bertahan dengan bersikap waspada dan ketus ketika berhadapan dengan *Qing Ming*, dan menolak untuk bekerja sama. Perkembangan yang di kemukakan dalam film ini adalah perubahan dimana tokoh *Bo Ya* membuang egonya untuk menerima dirinya sendiri yang memilih untuk bisa berubah. Rumusan masalah yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah

- 1) Faktor bencinya *Bo Ya* terhadap

siluman dalam film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》 2) Faktor berubahnya kepribadian dan sikap *Bo Ya* terhadap *Qing Ming* dalam film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》 3) Faktor pertanda *Bo Ya* mempercayai *Qing Ming* dengan nyawanya dalam film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》. Dan dari rumusan tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

- 1) Mendeskripsikan bencinya *Bo Ya* terhadap siluman dalam film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》 2) Mendeskripsikan berubahnya kepribadian *Bo Ya* dalam film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》 3) Mendeskripsikan pertanda *Bo Ya* bersedia percayakan nyawanya untuk *Qing Ming* dalam film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》.

Film ini memiliki kombinasi elemen–elemen sejarah Negara Tiongkok ditambah dengan kisah mistis yang menarik perhatian.

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*  
《阴阳师: 晴雅集》

Dinamika tiap tokoh memiliki keunikan sendiri dan tidak kalah menariknya terutama antara *Bo Ya* dan *Qing Ming* yang memiliki dua opini berbeda dalam dunia yang dipenuhi dengan siluman. Perubahan bertahap untuk setiap tokoh dari film ini, terutama *Bo Ya*, sangat jelas ditunjukkan dari awal hingga akhir film. Perubahan karakter inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa Carl Jung mengambil objek penelitian dalam kajian *individuation*.

## KAJIAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang di lakukan tidak lah jauh dari penelitian relevan yang telah terlebih dahulu dilakukan. *Development of Personality* atau Perkembangan kepribadian mungkin bukanlah topik yang terlalu sering digunakan namun peneliti dapat menemukan beberapa hasil yang cukup mendukung penelitian yang dilakukan

Pertama, penelitian yang berjudul *Analisis Narasi dan Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama dalam Film "Mr. Six" 《老炮儿》叙事结构与主角的人格发展*. Berlatar belakang dengan Tiongkok di masa modern, cerita ini bercerita tentang mantan kepala geng jalanan bernama *Liu Ye* sekarang sudah

menjadi orang biasa yang memiliki sebuah bengkel. *Liu Ye* semasa hidupnya terkenal sebagai orang dengan disiplin dan perpendirian yang kuat dengan keputusannya. Selain dari itu, ia juga terkenal sebagai orang yang baik dimana ketika ia bisa, ia akan membantu orang lain. Walaupun ia memiliki kepribadian tersebut, ia tidak dekat anaknya hingga suatu hari anaknya membuat masalah dengan ketua geng mobil balap yang bernama *Xiao Fei*, dimana *Liu Ye* harus mengambil keputusan yang mengubah dirinya. Peneliti memfokuskan dengan perkembangan kepribadian *Liu Ye* dengan menggunakan kajian *Erik Erikson* tentang perkembangan kepribadian yang telah dibagi dalam 8 tahap/fase. Penelitian tentang perkembangan kepribadian *Liu Ye* didasarkan dalam fase ketujuh yang dinamakan *Genertivitas vs Stagnasi*. Peneliti memfokuskan tokoh dalam fase ini karena usianya yaitu termasuk dalam kategori 30-60, masa dewasa tengah dimana tokohnya sangatlah peduli dengan orang lain dan betapa ia peduli dengan generasi selanjutnya. Sedangkan yang difokuskan oleh peneliti adalah beda karena yang diutamakan lebih kepada diri sendiri secara dalam yang menemukan kesatuan dan kesadaran tentang keutuhan diri.

Kedua, penelitian kedua adalah *Analisis Perkembangan*

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*

《阴阳师: 晴雅集》

*Kepribadian Tokoh Shouya Ishida Dalam Anime KOE NO KATACHI.* Di masa kecilnya *Shouya Ishida* memiliki sikap yang sangat usil, dan *Nishimiya Shouko* adalah sasaran keusilannya. Kejahilannya menjadi Tindakan *bully* karena *Nishimiya Shouko* adalah seorang yang tuli. Semasa di Sekolah Dasar, *Nishimiya Shouko*, menjadi bahan *bully* oleh *Shouya Ishida* dan teman-temannya hingga situasi tersebut masuk kedalam fase yang sudah melewati. Al hasil, *Nishimiya Shouko* harus berpindah sekolah karena *bully* tersebut. Dan ketika sang kepala sekolah turun tangan untuk mencari dalang dari kenapa pindahnya *Nishimiya Shouko*, semua teman – teman *Shouya Ishida* yang ikut serta dalam membully *Nishimiya Shouko*, menunjuknya sebagai satu – satunya orang yang salah dan yang telah membully *Nishimiya Shouko* hingga ia pindah sekolah. Sejak itu, *Shouya Ishida* menjadi orang yang pendiam dan penyendiri tidak seperti dirinya dulu yang periang dan memiliki teman banyak. Temannya yang dulu dekat dengannya, sekarang menjadi orang – orang yang membuatnya di jauhi oleh siswa lain. *Shouya Ishida* menjadi orang yang tidak disukai orang sekitarnya hingga ia menjadi orang yang terisolasi hingga ingin membunuh dirinya sendiri. Kajian yang digunakan adalah kajian *Carl Gustav Jung* tentang berubahnya kepribadian seseorang

dipengaruhi 3 aspek yaitu mekanistik, purposive, dan sinkronisitas. *Shouya Ishida* mengalami perubahan dari 2 aspek yaitu dari sisi Mekanistik dan sinkronisitas. Dalam sisi mekanistik, ia berubah dikarenakan situasi yang ia lewati oleh masa lalu, dan dalam sisi sinkronisitas, *Shouya Ishida* sempat juga mengalami kondisi psikis karena masa lalunya. Peneliti memiliki pendekatan berbeda dimana perubahan dalam diri tidaklah di picu oleh apa yang dari luar namun dari integrasi psikologi hingga terpicu lah perkembangan dalam diri.

Ketiga, penelitian yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama Novel Mendung Tak Bermalam Karya Abu Umar Basyier.* Sebagai anak yang manja, Nafiah kerap menemukan kesulitan dalam menghadapi masalah yang terjadi padanya. Karena ia memiliki kepribadian yang lemah hati dan manja, ia menjadi individu yang terpuruk dan mengalami frustrasi. Ketidak mampuannya untuk menghadapi konflik dalam hidupnya, menimbulkan masalah yang baru. Hal ini terjadi kepada kepribadiannya Nafiah karena ia memiliki orang tua yang terlalu permisif untuknya. Akibat dari didikan orang tuanya yang bisa dibilang hamper tidak ada, Nafiah menjadi anak yang memiliki kepribadian lemah, pantang menderita, kikir dan juga egois.

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*

《阴阳师: 晴雅集》

Karena sikap-sikap ini Nafiah tidak dapat menyelesaikan masalah dengan seharusnya dan cenderung lari dari masalah itu. Penelitian ini mengemukakan kajian dari Sigmund Freud yang berfokuskan kepada psikoanalisis terhadap mengapa kepribadian dari tokoh ini menjadi seperti ini dari ia kanak-kanak hingga besar. Jelas ini berbeda dengan apa yang digunakan oleh peneliti karena yang digunakan sebagai kajian utama adalah dari Carl Gustav Jung dan mengemukakan *individuation* atau perkembangan kepribadian yang lahir dari kesadaran tentang diri sendiri dan menerimanya apa adanya.

### Film dan Sastra

Film adalah karya sastra yang dibentuk dari kombinasi audio dan visual (Kurniawati 2012:8). Dan menurut Winokur (2001:8-9) bahwa film memiliki 2 fungsi utama yaitu sebagai hiburan (*entertainment*) dan sebagai didaktisme (*deductism*). Didaktisme adalah fungsi film yang juga sering mengandung alegori, teks – teks yang permukaannya bermakna hal – hal yang mengacuh kepada konteks politik, etika, agama, dan sosial yang luas. Film bisa menjadi suatu instrumen yang kuat dalam menyampaikan pesan yang mungkin tidak bisa secara langsung dikatakan dengan kata namun ditunjukkan lewat karya. Dan Dengan berkembangnya teknologi di Dunia,

film telah menjadi salah satu objek sumber hiburan yang bisa dinikmati semua umur.

Sementara sastra bisa disebut sebagai representasi manusia dalam tindakan yang bervariasi untuk dicapai Hasrat yang diinginkan, namun sastra juga bisa disebut sebagai dunia jiwa dalam bentuk lain (Ahmadi 2015:1). Menurut Danzinger dan Johnson (Budianta, dkk, 2002:7), sastra adalah sebagai seni bahasa, sebuah jenis seni yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Dari sebuah karya sastra seseorang mau itu sebuah novel atau hanya sebuah cerita pendek hingga sebuah puisi, apapun yang tertulis di dalamnya memiliki isi hati sang penulis.

Karya sastra juga adalah salah satu cara seorang bisa mengekspresikan dirinya ketika berbicara menjadi sesuatu yang cukup sulit untuk di lakukan sehingga cara yang terbaik digunakan untuk mengungkapkan sebuah perasaan. Namun sebuah film juga bisa digunakan untuk mengekspresikan sesuatu yang tersembunyi dalam alur cerita atau dialog yang diucapkan dalam gambar ber audio visual tersebut. Atau lewat sebuah film, suatu propaganda disebarakan untuk menstimulus sebuah kesadaran tentang sesuatu yang telah terjadi atau mungkin akan terjadi di dalam atau di luar masyarakat.

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*

《阴阳师: 晴雅集》

### Psikologi Sastra

Menurut Siswanto (2005:27) bahwa psikologi yang di ambil dari asal kata *psyche* yang berarti jiwa dan *logos*, yang disebut dengan *science* atau ilmu mengutamakan perhatiannya pada manusia sebagai objek studi, khususnya pada perilakunya. Sementara sastra yang bisa juga diartikan sebagai suatu Bahasa yang digunakan dalam kitab-kitab atau sebuah karya tulisan. Kemudian dari itu bisa disimpulkan bahwa sebuah psikologi sastra adalah salah satu jenis Tindakan manusia yang dituangkan dalam sebuah dialog atau scenario menggunakan gaya Bahasa yang indah menurut Kurniawati (2012:11).

Menurut Mindedrop (2013:59) bahwa daya tariknya psikologi sastra adalah manusia yang melukiskan jiwa. Namun tidak hanya berhenti dari jiwa sang penulis itu sendiri, tapi juga bisa dari orang lain. Dan Nurhayati (2012:7) Menyatakan bahwa pesan yang didapatkan dari sebuah karya sastra telah disampaikan oleh sang pengarang secara sangat jelas ataupun bisa bersifat tersiratkan secara halus. Ditambah dengan pemikiran Hanum (2012) bahwa psikologi sastra yang dilatarbelakangkan oleh imajinasi atau fantasi secara sadar atau tidak, mampu menghasilkan sebuah naluri, cerita, gambaran atau objek kejiwaan seseorang yang mungkin atau bisa terjadi.

Setiap penulis memiliki keunikannya sendiri dalam menuliskan sebuah cerita dan kerap menambahkan pengalamannya sendiri dalam karyanya. Terkadang pengalaman penulis yang tertuang dalam karyanya bisa menjadi sesuatu yang dialami oleh orang lain. Yang membuat psikologi sastra juga cukup menarik adalah adanya dimana penulis menuangkan ini pikirannya dalam bentuk-bentuk skenario imajinatif yang mungkin tidak akan terjadi dalam dunia nyata namun itu membawa semacam kepuasan jiwa terhadap penulis tersebut. Dan setiap karya sastra mau itu sebuah puisi, cerita pendek atau sebuah novel, setiap tokoh didalamnya mengalami konflik. Konflik tersebutpun bisa menjadi sesuatu yang menjadi daya Tarik karya tulis tersebut karena berkemungkinan bisa selaras dengan apa yang mungkin di alami oleh pembaca. Konflik sendiri muncul di akibatkan pengalaman atau permasalahan dalam hidup yang dialami setiap orang secara luas dan cenderung sangat kompleks (Endraswara, 2008).

### Psikologi Kepribadian

Semua orang memiliki kepribadian tersendiri dan pasti berbeda dari orang satu dengan yang lain. Kepribadian adalah bawaan seseorang dari lahir dan menjadi sebuah kebiasaan hingga beranjak dewasa (Ahmadi, Sholeh, 2005:158). Kebiasaan seseorang tersebut akan

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*

《阴阳师: 晴雅集》

keliatan dari tingkah lakunya dan sikapnya dalam menghadapi apapun dalam hidupnya. Keunikan kepribadian orang pun bisa terlihat dari bagaimana cara pemikiran orang tersebut hingga cara orang itu membangun hubungan dengan orang lain, mau orang itu berkepribadian *introvert* atau *extrovert*.

Menurut Jung (melalui Alwisol 2004:48) bahwa kepribadian atau *psyche* seseorang adalah hasil akumulasi dari keseluruhan pemikiran, perasaan dan tingkah laku, secara sadar atau tidak sadar. Kepribadian ini akan kelak menuntun orang tersebut untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya mau itu secara sosial atau secara fisik. Dari awal kehidupannya seseorang, kepribadian adalah kesatuan atau berpotensi untuk menjadi kesatuan (Wandira, Hudiyono, Rokhmansyah 2019:415). Menurut Freud (melalui Jaenudin, 2012:15) bahwa gejala jiwa manusia tidak hanya melibatkan kesadaran diri seseorang secara langsung namun juga melibatkan gejalakan yang tidak sadar orang tersebut. Dalam perjalanan hidup, banyak hal yang akan dialami oleh seorang individu, dan itu bisa menjadi sebuah stimulus yang menjadi perubahan atau perkembangan kepribadian seseorang. Ketika perkembangan kepribadian terjadi dalam hidup seseorang, kesatuan dari kepribadian tersebut harus diusahakan untuk bertahan secara harmonis agar

tidak terjadinya perpecahan di dalam diri.

### **Kesadaran Diri/Individuation**

Menurut Jung (melalui Feist-Feist 2008:123) bahwa kebangkitan psikologi (*psychological rebirth*) atau yang juga bisa disebut *self-realization* atau *individuation* adalah sebuah proses dimana seorang menjadi seorang pribadi yang utuh. Pencapaian dalam titik kesadaran diri adalah sesuatu yang sangat Langkah untuk dicapai dan hanya orang – orang yang mampu mengasimilasikan alam bawah sadar mereka dalam kepribadian mereka secara utuh. Untuk berdamai dengan alam bawah sadar sendiri adalah proses yang cukup sulit untuk ditempuh karena sangat menuntun keberanian diri untuk melawan sisi jahat dari diri sendiri dan dibutuhkan lebih lagi ketabahan untuk bisa menerima sisi feminin atau maskulinitas diri sendiri. Untuk bisa mencapai ini, bukan orang sembarang saja yang bisa namun orang – orang yang mampu untuk menyampingkan ego mereka yang memilki peran besar dalam kepribadian mereka dan menggantikannya dengan kesadaran akan diri sendiri. Seorang yang sadar akan dirinya sendiri dan menerima dirinya sendiri secara mendalam adalah orang yang mampu menemukan kesatuan dalam dunia mereka bagian dalam maupun luar. Orang yang telah mengalami kesadaran

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*  
《阴阳师: 晴雅集》

tentang diri sendiri adalah orang yang berhasil dalam menemukan keseimbangan dalam seluruh aspek dari kepribadiannya.

Penelitian ini berfokuskan kepada aspek dimana ego seorang *Bo Ya* yang berubah secara bertahap selama berjalannya durasi film. Ia bergumul dengan dirinya sendiri tentang apakah ia harus mempercayai seorang *Qingming* yang tidak memiliki keyakinan sama dengannya atau terus berpegang dengan apa ia percayai bahwa siluman adalah siluman dan semuanya adalah pembunuh dan jahat. Film ini menunjukkan sisi *Bo Ya* yang berubah dari orang yang tidak percaya tentang kata orang lain khususnya *Qingming* tentang siluman menjadi orang yang membuang egonya untuk menerima bahwa adanya perubahan dari dirinya yang harus ia terima.

## METODE

Pendekatan untuk penelitian Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》 Kajian Carl Jung menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012: 29) deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi ilustrasi terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan

membentuk konklusi yang berlaku awam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan (Moloeng, 2004: 3). Data yang terkumpul dari film ini, peneliti akan menguraikan setiap dialog yang mengindikasikan awal hingga perkembangan kepribadian sang tokoh dalam film.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tokoh film dalam segi pola pikir para pemeran dan juga dialog yang diucapkan, untuk mengindikasikan perkembangan kepribadian selama cerita berjalan. Tiap adegan maupun dialog yang didapatkan di film akan di deskripsikan oleh peneliti kemudian di Analisa. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti akan mengobservasi film dan mencatat data yang diperlukan, kemudian akan dituliskan dalam bentuk paragraf.

Instrumen yang digunakan untuk kepentingan penelitian ini adalah instrumen observasi. Instrumen observasi adalah teknik yang digunakan untuk menyeleksi dalam membuat penentuan dan konklusi terhadap objek penelitian yang diamati. Instrumen ini digunakan untuk mengamati dialog dan sikap tokoh *Bo Ya* dari awal hingga akhir film.

## SUMBER DATA

Penelitian ini memperoleh sumber data penelitian dari film

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*

《阴阳师：晴雅集》

berjudul *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师：晴雅集》 melalui media tontonan berlangganan, *Netflix*. Film ini dirilis pada 25 Desember 2020. Disutradai Guo Jingming. Film yang adaptasi dari buku berjudul *Onmyoji*, ditulis oleh Baku Yumemakura.

Data yang didapatkan dari film ini diperoleh dari interaksi, tindakan dan dialog antara para pemeran yang menunjukkan perkembangan kepribadian seorang tokoh dari awal film hingga akhir dengan jelas. Film ini bergenre laga namun mengandung drama dan romansa yang cukup unik untuk dilihat. Tiap data yang diperoleh dari dialog yang ada dalam film ini akan dikategorikan sesuai dengan teori *individuation* oleh Carl Gustav Jung.

### TEKNIK ANALISIS DATA

Peneliti menggunakan dua cara untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam penelitian ini, 2 cara tersebut adalah sebagai berikut: 1) Menonton dan mencatat dialog di dalam film yang menunjukkan tahap awal sikap dan perilaku tokoh utama hingga akhir film 2) Data yang terkumpul akan dideskripsikan dengan sesuai agar bisa mengkategorikan perkembangan kepribadian tokoh dengan jelas. Teknik yang digunakan

dalam mengumpulkan data ini adalah kualitatif deskriptif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Faktor bencinya *Bo Ya* terhadap siluman

Setelah di tontonnya film objek dari penelitian ini, peneliti telah menemukan Tindakan – Tindakan dan dialog yang menunjukkan dengan jelas alur perkembangan kepribadian karakter *Bo Ya*. *Bo Ya*, pertamanya memiliki sifat yang ketus dan keras kepala mengalami perubahan walaupun lajunya cukup lamban. Awal dari sikapnya dan kepercayaannya hingga perubahannya dapat dilihat dari dialog-dialog berikut:

#### *Bo Ya* Menunjukkan Sifat Benci Terhadap Seorang Siluman

博雅：“大胆妖孽，云象琵琶乃御赐静云台生物。竟敢盗取。”

Bóyǎ: “*Dàdǎn yāoniè, yúnxàng pípa nǎi yùcì jìng yúntái shēngwù. jìngǎn dàoqǔ.*”

*Bo Ya*: “Siluman lancang, beraninya kau menyentuh kecapi yang diberikan Paduka Ratu untuk kuil.”

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*

《阴阳师: 晴雅集》

杀生右: “法师, 我心爱的女子生前就是宫中弹奏玄象的乐师。我只是相思心切, 我再听听玄象之音。”

*Shāshēng yòu*: “*Fǎshī , wǒ xīnài de nǚzi shēngqián jiù shì gōngzhōng dànzòu xuánxiàng de lèshī. wǒ zhǐ shì xiāngsī xīnqiè, wǒ zài tīngtīng xuánxiàng zhī yīn.*”

Batu Pembunuh: “Tuan, wanita yang kucintai adalah musisi yang memainkan kecapi di istana selama hidupnya. Aku hanya merindukannya, dan hanya ingin mendengarkan suara itu lagi.”

(00:15:52 – 00:16:21)

*Bo Ya* yang pertamanya sedang bermain dengan seruling dan merasakan adanya hawa siluman di sekitar. Ketika ia menemukan siluman itu, ia hendak membunuhnya dengan anak panah dari busurnya namun di hentikan oleh Qing Ming. *Bo Ya* tidak suka bahwa siluman, bernama *Shāshēng yòu* atau Batu Pembunuh, tersebut menyentuh kecapi pemberian Paduka Ratu, dan walaupun siluman itu sudah menjelaskan mengapa ia mencurinya dari kuil, *Bo Ya* tetap bersikeras untuk memusnahkan siluman itu. Sekali lagi ia

menembakkan anak panahnya ke arah siluman itu dan mengenai kakinya. Ketika ia akan menghabisi nyawa siluman itu, Qing Ming sekali lagi menghentikannya hingga siluman itu berhasil lari. Pertarungan antara keduanya terjadi.

Dari dialog dan adegan film ini bisa dilihat betapa keras dan tanpa ampunnya *Bo Ya* Ketika berhadapan dengan seorang siluman. Meskipun siluman tersebut sudah memberikan alasan yang jelas atas mengapa ia mencuri kecapi itu, *Bo Ya* tetap memandang siluman itu sebagai ancaman yang harus di eliminasi sehingga ia pun tidak segan – segan untuk melawan Qing Ming yang adalah sesama manusia. Dan dari ini juga bisa di lihat nilai yang dipegang oleh *Bo Ya* terhadap siluman bahwa siluman tetaplah ancaman meskipun memiliki alasan.

**Untuk *Bo Ya* Bahwa Seorang Siluman Bisa Jatuh Cinta Adalah Konyol**

清明: “他并无恶意只是借玄象一解相思之情。”

*Qíngmíng*: “*Tā bìng wú èyì zhǐshì jiè xuánxiàng yī jiě xiāngsī zhī qíng.*”

*Qingming*: ”Dia tidak bermaksud jahat, tapi hanya meminjamnya sementara untuk mengobati rasa sakit hatinya.

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity*  
*Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*

《阴阳师: 晴雅集》

博雅: “荒唐。妖就是妖。何来情?”

Bóyǎ: “*Huāngtáng. Yāo jiù shì yāo. Hé lái qíng? ”*

*Bo Ya*: “Omong kosong, apa yang bisa dimengerti siluman tentang cinta? Konyol.”

(00:16:54-00:17:04)

Dalam dialog ini mendemonstrasikan cara berpikir *Bo Ya* terhadap seorang siluman. Untuk *Bo Ya*, seorang siluman yang jatuh cinta adalah sesuatu yang tidak mungkin dan itu adalah hal yang konyol untuknya. Walaupun sudah dijelaskan oleh Qing Ming bahwa siluman tersebut tidak memiliki maksud yang jahat dan hanya ingin mengobati rindunya untuk orang yang pernah ia cintai, tetaplah *Bo Ya* tidak peduli dan percaya.

*Bo Ya* tidak setuju dengan apapun yang dikatakan oleh Qing Ming walaupun sudah cukup jelas situasinya. *Bo Ya* tetap berdiri dengan pemikirannya dan menolak alasan yang diberikan oleh Qing Ming untuknya. Keras kepala *Bo Ya* tidak bisa diubah oleh Qing Ming walaupun situasi sudah menunjukkan bahwa siluman tersebut tidak ingin berbuat jahat. Jadi bisa juga ditarik kesimpulan bahwa Ketika seseorang sudah percaya kepada sesuatu pikiran atau idealisme, akan sulit untuk mengubah pikirannya walaupun

terkadang bukti sudah jelas di depan mata.

***Bo Ya* Menunjukkan Respon Keras Terhadap Qing Ming Yang Memihak Kepada Siluman**

博雅: “你身为法师，与妖合流。令人不齿。”

Bóyǎ: “*Nǐ shēnwéi fǎshī, yǔ yāohéliú. Lìng rén bùchǐ.*”

*Bo Ya* : “Seorang pendeta, tapi memihak kepada siluman. Menjijikan.”

(00:19:07-00:19:16)

Dalam dialog ini, terlihat sangat jelas betapa tidak setujunya *Bo Ya* terhadap Tindakan Qing Ming yang membantu siluman itu untuk bisa kabur. Qing Ming yang memiliki hati lembut dan menerima alasan yang diberikan oleh siluman tersebut, sangatlah tidak masuk akal untuk *Bo Ya*. Maka dari kata “menjijikan” keluar dari mulutnya. Baginya siapa yang memihak kepada siluman sangatlah tidak wajar untuk terjadi apa lagi bertarung untuk menyelamatkan siluman tersebut.

Sekali lagi terlihat sifat keras *Bo Ya* tentang hal yang menyangkut tentang siluman. Ia tidak peduli dengan alasan yang diberikan oleh si siluman dan ia pun memanggil Qing Ming dengan olok-an karena ia membantu

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*

《阴阳师: 晴雅集》

siluman tersebut. *Bo Ya* sudah menunjukkan dengan keras bahwa yang siluman tidaklah harus diselamatkan atau dibantu.

**Faktor pertanda berubahnya kepribadian dan sikap *Bo Ya* terhadap Qing Ming**

***Bo Ya* Mulai Terbuka Tentang Mengapa Ia Membenci Siluman Kepada Qing Ming**

清明: “博雅, 有一件事情我一直问你。为何你听到我是妖狐之子会如比激动?”

*Qíngmíng*: “*Bóyǎ*, *yǒu yī jiàn shìqíng wǒ yīzhī wèn nǐ. wéihé nǐ tīngdào wǒshì yāohú zhī zǐ huì rú bǐ jīdòng?*”

Qingming: “*Bo Ya*, ada satu hal yang ingin kutanyakan kepadamu. Mengapa kamu sangat terganggu karena aku adalah anak Siluman Rubah?”

博雅: “因为我母亲就是被妖狐所杀。我少小离家拜入静云台门下为的就是斩杀世上所有的妖魔让世人不再经理和我一样的痛苦。”

*Bóyǎ*: “*Yīnwéi wǒ mǔqīn jiù shì bèi yāohú suǒ shā. Wǒ shǎoxiǎo líjiā bàirù jìngyúntái ménxià wéi de jiù shì zhānshā shìshàng suǒyǒu de yāomó ràng shìrén*

*bùzài jīnglǐ hé wǒ yīyàng de tòngkǔ.*”

*Bo Ya*: “Karena ibuku telah dibunuh oleh Siluman rubah. Ketika aku masih kecil, aku meninggal kan rumah dan memulai latihanku di kuil. Aku bersumpah untuk membunuh seluruh siluman di muka bumi ini supaya tidak ada orang lagi yang menderita sepertiku.”

(00:53:45-00:54:13)

Dalam adegan ini, *Bo Ya* mulai terbuka kepada Qing Ming setelah mereka berdua berhasil menyelamatkan sang Putri dari ancaman siluman. *Bo Ya* melihat sisi Qing Ming yang ternyata bukanlah seorang yang jahat karena ia hampir mengorbankan nyawanya sendiri untuk menyelamatkan sang putri.

Dalam adegan, bisa ditemukan faktor dimana berubahnya *Bo Ya* terhadap Qing Ming, dan menunjukkan bahwa Ia memiliki sisi yang lebih ramah dan tenang dibandingkan pada pertemuan pertamanya dengan Qing Ming. Ia mulai mau untuk berbicara dengan santai bersama dengan Qingming yang pertamanya dia kira adalah seorang yang mencurigakan karena kepercayaannya bahwa ada siluman yang baik hati.

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*

《阴阳师: 晴雅集》

**Faktor pertanda *Bo Ya* mempercayai Qing Ming dengan nyawanya**

***Bo Ya* Memberikan Kepercayaan Penuh Kepada Qingming Dengan Nyawanya**

博雅：“我用我的血肉召唤朱雀神降临。”

*Bóyǎ* : “*Wǒ yòng wǒ de xuèròu zhàohuàn zhūquèshén jiànglín.*”

*Bo Ya* : “Aku akan menggunakan energiku untuk membangkitkan Sang Burung Merah.”

晴明：“博雅。。。”

*Qíngmíng*: “*Bóyǎ.*”

*Qíngmíng*: “*Bo Ya.*”

博雅：“有了四神兽的镇守霍守月逃不出天都城。你再伺机营救公主殿下。”

*Bóyǎ* : “*Yǒu liǎo sì shén shòu de zhènshòu hèsǒuyuè táo bù chū tiān dūchéng. Nǐ zài sījīyíng jiù gōngzhǔdiàn xià.*”

*Bo Ya*: “Dengan bangkitanya kekuatan para 4 Penjaga, Ia tidak akan bisa lolos. Kemudian kamu harus mencari cara untuk menyelamatkan Sang Putri.”

晴明：“你失去意识我保护不了你。我。。。”

*Qíngmíng* : “*nǐ shīqù yìshí wǒ bǎohùbùliǎo nǐ. wǒ.*”

*Qíngmíng* : “Aku tidak bisa melindungimu bila kamu kehilangan kesadaran. Aku...”

博雅：“我相信你让我做你的式神。”

*Bóyǎ*: “*Wǒ xiāngxìn nǐ ràng wǒ zuò nǐ de shìshén.*”

*Bo Ya*: “Aku percaya bahwa kamu akan memanggilku sebagai pelayan rohmu.”

(01:37:41-01:38:02)

Pada klimaks dari film, dan situasi yang semakin genting karena Sang Siluman Ular telah dilahirkan kembali. Hanya tinggal *Bo Ya* dan *Qíngmíng* yang tersisa untuk menghentikan Siluman Ular untuk lolos dari Kota Kekaisaran dan menghancurkan dunia luar. Salah satu dari 4 penjaga tidak berhasil untuk di bangkitkan secara utuh yang mengakibatkan kesempatan untuk Sang Ular lolos lebih besar. *Bo Ya* memilih untuk mengorbankan dirinya untuk bisa membangkitkan Penjaga terakhir dengan menggunakan energinya sendiri. *Qíngmíng* menyatakan kekhawatirannya bahwa ada kemungkinan ia tidak mungkin bisa menyelamatkan *Bo Ya* Ketika ia kehilangan kesadaran diri. Namun dengan senyum *Bo Ya* mengutarakan kata bahwa ia mempercayai bahwa

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*

《阴阳师：晴雅集》

Qingming bisa memanggilnya nanti sebagai pelayan roh.

*Bo Ya* menunjukkan perkembangan kepribadian Ketika ia membuang egonya untuk mempercayai hidupnya di tangan orang yang awalnya ia anggap memalukan dan tidak masuk akal karena kepercayaan orang tersebut sangat berbeda dengan miliknya. *Bo Ya* mengakui perubahan yang terjadi dalam dirinya yang menerimanya hingga ia pun bersedia mengorbankan dirinya sendiri dan memperbolehkan dirinya untuk menjadi Pelayan Roh milik Qingming. *Bo Ya* yang awal adalah orang keras kepala, ketus dan tidak mudah percaya terutama terhadap Qingming kini berubah total.

## PENUTUP

### Simpulan

Peneliti menarik 3 Kesimpulan dari penelitian ini. 1) *Bo Ya* memiliki sikap yang sangat benci terhadap siluman dengan bentuk apapun hingga ia tidak peduli dengan alasan apapun meskipun alasan tersebut tidaklah sesuatu yang berbahaya. Alasan mengapa ia sangat benci terhadap siluman adalah bahwa ibunya telah terbunuh karena tangan siluman dan ia bersumpah bahwa ia akan memusnahkan seluruh siluman dimuka bumi supaya tidak ada yang mengalami penderitaan yang ia alami saat ia masih kecil. Kepribadian *Bo Ya* terhadap siluman diakibatkan oleh pengalaman

masa lalunya Ketika ia masih kecil dan berlanjut hingga ia dewasa. 2) Perubahan *Bo Ya* dimulai Ketika ia bertemu dengan Qingming yang memiliki kepribadian sangat berbeda dengan *Bo Ya* dimana Qingming percaya bahwa adanya siluman yang baik dan tidak semunya jahat. Awalnya *Bo Ya* sangat menentang kepercayaan tersebut dan tidak mau menerima Qingming hingga hampir membunuh Qingming karena perbedaan pemikiran tersebut. Namun Ketika *Bo Ya* membuka dirinya untuk Qingming, Ia mulai menyadari ada sesuatu yang berbeda dalam dirinya dimana ia bergumul dengan diri sendiri, apakah ia harus tetap melawan Qingming atau mulai menerima bahwa pemikirannya selama ini seharusnya bisa berubah. Dan pada akhirnya *Bo Ya* menerima dirinya sendiri bahwa ia bisa berubah dengan menerima kenyataan baru dalam dirinya bahwa memang silumanpun bisa berbeda dan orang yang berpihak kepada mereka tidak lah selalu salah. 3) Pada klimaks film, *Bo Ya* memilih untuk mengorbankan dirinya sendiri demi keselamatan umat manusia dan untuk mengurung sang ular untuk tetap didalam Kota Kekaisaran. Nyawanya pun ia percayakan kepada Qingming dan rela hingga untuk menjadi seorang pelayan roh supaya keselamatan umat manusia bisa di jaminan.

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*  
《阴阳师: 晴雅集》

## Saran

Untuk penelitian selanjutnya, saran peneliti yaitu film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》, merupakan kisah yang menarik. Dimana dalam film ini ada terdapat banyak adegan2 aksi yang lebih variatif sekaligus juga terdapat cerita romansa yang membuat film ini lebih makin bermakna. Oleh karena itu bagi peneliti kisah karya film ini dapat dijadikan rekomendasi guna memperluas penelitian lain yang memiliki keterkaitan dengan kajian *Individuation* yang mana merupakan karya sastra Tiongkok.

Semoga penelitian dari film ini bisa menjadi patokan dalam dunia pendidikan, seperti *Qing Ming* yang sabar menghadapi sifat *Bo Ya*, kelaknya seorang guru yang sabar dalam menghadapi sikap – sikap murid yang diajarnya. Memang tidaklah mudah untuk mengajarkan sesuatu yang baru namun dengan pengulangan dan hati yang tulus untuk mendidik, perubahan yang dituju bisa dicapai.

Selanjutnya, Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí* 《阴阳师: 晴雅集》 adalah film yang cukup menarik karena mengandung adegan-adegan aksi yang variatif sekaligus cerita romansa yang tidak kalah menariknya

untuk menjadi bahan penelitian *Individuation* atau kajian yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2015 *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ahmadi, Soleh. 2005. *Psikologi Perkembangan. Cetakan kedua. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Allport, Gordon Willard. 2005. *Personality: A Psychological Interpretation*. New York. Henry, Holt & Company
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Asmara, Michele Leonora. 2020. *Analisis Narasi dan Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama dalam Film “Mr. Six” 《老炮儿叙事结构与主角的人格发展》*. <https://century.petra.ac.id> diakses pada 11 November pukul 13.15
- Budianta, M., dkk. 2002. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Indonesia Tera.

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*  
《阴阳师: 晴雅集》

- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dimensi – Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Feist, Jess & Feist, Gregory. 2008. *Theories of Personality 7<sup>th</sup> Edition*. United States. The McGraw-Hill Companies.
- Hanum, Zulfa. 2012. *Psikologi Kesusasteraan*. Bandung: Pustaka Mandiri
- Hardianto, Pinta, Purnamasari. 2021. *Analisis Perkembangan Kepribadian Tokoh Shouya Ishida Dalam Anime KOE NO KATACHI*.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id> diakses pada 11 November pada pukul 13.00
- Jaenudin, Ujam. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta, Djambata. Sutarga. 1982.
- Koswara. 2005. *Teori Kepribadian Edisi II*. Bandung: PT. Eresco.
- Kurniawati, Elin. 2012. Send Me To The Clouds *Sòng Wǒ Shàng Qīngyún* 《送我上青云》: **Tinjauan Feminisme Eksistensial**.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/40006/34777> di akses pada 10 November 21.00
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa
- Sjarkawi. 2008. *Membentuk Kepribadian Anak “Peran Moral Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwaningrum, Haryati S., 2016. *Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama Novel Mendung Tak Bermalam Karya Abu Umar Basyier*.  
<http://journal.unesa.ac.id/nju/in>

Perkembangan Kepribadian Tokoh *Bo Ya* Dalam Film *The Ying Yang Master: Dream of Eternity* *Yīnyáng shī: Qíng yǎ jí*  
《阴阳师: 晴雅集》

[dex.php/lingua](#) diakses pada 17  
November 13.00

Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikoanalisis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. Alfabeta

Wandira, Hudiyo, Rokhmansyah. 2019. Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nuruh Fithrati: **Kajian Psikologi Sastra. Jurnal Ilmu Budaya Vol. 3.** <https://core.ac.uk/download/pdf/268075788.pdf> di akses pada 11 Desember pukul 19.50

Winokur, M., & Holsinger, B. 2001. *The Complete Idiot's Guide to Movies, Flicks, and Films*. Indianapolis: Alpha Books.

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya